

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis islami, lembaga yang menampung peserta didik atau yang lebih kerap di sapa santri dan santriwati untuk dibina agar memiliki akidah (keyakinan) yang kokoh dimana akidah merupakan pondasi umat islam dalam kehidupannya, syariah (kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan allah & manusia dengan manusia, akhlaq (sikap) agar memiliki etika, sopan santun yang baik. Sebagian orang menyebut pondok pesantren merupakan “Kawah Candradimuka” merupakan suatu tempat pengemblengan (pelatihan) diri agar menjadi orang yang memiliki karakter pribadi yang kuat, terlatih dan tangkas. Pondok Pesantren Al-Huda didirikan pada tahun 1998 oleh H. Abu Hasan dan sekarang di asuh oleh KH. Ah. Jauhari, SH., Al-Hafidz yang berlokasi di Ds. Pasuruhan, RT 05 / RW 02, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Pati 59171.

Pondok Pesantren Al-Huda memiliki sekitar 200 santri dan santriwati yang bernaung dalam badan hukum Yayasan Joyo Kusumo. Secara geografis, pondok pesantren ini terletak di utara desa Kayen jauh dari jalan raya. Meskipun demikian, pondok pesantren ini tidak meninggalkan pola-pola pengajaran berbasis salafiyah dan modern. Dimana program belajar tidak hanya di bidang keagamaan saja tapi juga ada kegiatan ekstrakurikuler dan materi essensial atau materi dasar, pokok yang diajarkan di sekolah formal sehingga apa yang dilakukan oleh pondok pesantren ini juga tidak terlepas dari pengaruh internal maupun eksternal. Pengasuh pondok pesantren ini dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis keagamaan tanpa meniadakan perkembangan peradaban. Sebab pengasuh tetap berharap kemurnian pondok pesantren ini tetap terjaga untuk mengejawantahkan (mewujudkan, melaksanakan) peninggalan para leluhur bangsa Indonesia.

Pondok pesantren Al-Huda dalam proses kegiatan pendidikan antara lain jamaah sholat 5 waktu, mengaji, hafalan, bersih-bersih lingkungan, pengelolaan data santri yang masih dilakukan oleh pengurus. Dalam

prosesnya data – data tersebut masih dilakukan pendataan pada buku induk. Untuk kedisiplinan masih dicatat dalam buku kedisiplinan oleh pengurus pondok. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan belajar dan kedisiplinan santri dilakukan pertemuan dengan wali santri, dari situ wali santri akan mengetahui perkembangan belajar dan kedisiplinan santri selama di pondok, serta untuk kedisiplinan sendiri wali santri akan menerimam buku kedisiplinan yang berisi tentang pelanggaran yang dilakukan santri. Untuk itu dari alur kegiatan pada pondok pesantren Al-Huda dalam melakukan pengelolaan pendidikan pondok masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk merekap hasil/laporan belajar santri, maka aplikasi pendidikan berbasis web ini semoga bisa memudahkan pihak pondok dalam melakukan kegiatan pendidikan santri dan memudahkan wali santri dalam mengetahui perkembangan anaknya dalam proses belajar selama di pondok pesantren.

Untuk itu di era perkembangan *society 5.0* merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan. Dan melihat ketatnya persaingan pendidikan beserta teknologi yang diterapkan di instansi instansi pendidikan, maka penulis ingin membuat sebuah sistem yang nantinya akan memudahkan pengurus pondok pesantren dalam melakukan proses pengelolaan yang berhubungan dengan pendidikan.

Maka dari itu, penulis memiliki sebuah gagasan untuk membantu permasalahan yang ada diatas dengan membuat **“Sistem Informasi Pendidikan Pondok Pesantren Al-Huda Pasuruhan Pati Berbasis Web”**. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pondok pesantren Al-Huda dalam mengelola dan memberikan informasi pendidikan santri / santriwati kepada wali santri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diruaikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Pendidikan Pondok Pesantren Al-Huda Pasuruhan Pati Berbasis Web sebagai solusi untuk mempermudah dalam pengelolaan proses pendidikan di pondok pesantren Al-Huda.

1.3. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang tercakup didalamnya tidak berkembang maupun menyimpang terlalu jauh dari penelitian yang dilakukan dari tujuan awalnya dan tidak juga mengurangi efektifitas dalam pemecahannya, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan digunakan untuk mengelola data user, ustadz, kelas, mata pelajaran, jadwal, wali santri, santri, kamar, piket, absensi, hafalan, nilai mata pelajaran, dan kedisiplinan.
2. Sistem ini menghasilkan sebuah informasi berupa laporan ustadz, laporan kelas, laporan mata pelajaran, laporan jadwal, laporan wali santri, laporan santri, laporan kamar, laporan piket, laporan absensi, laporan hafalan, laporan nilai mata pelajaran, dan laporan kedisiplinan.
3. Sistem yang dibuat nantinya memiliki kelas reguler dan tahfidz.
4. Pemberian notifikasi *whatsapp* pada pemberitahuan hafalan dan kedisiplinan santri ke pada wali santri.
5. Sasaran studi kasus di khususkan untuk Pondok Pesantren Al-Huda Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

1.4. Tujuan

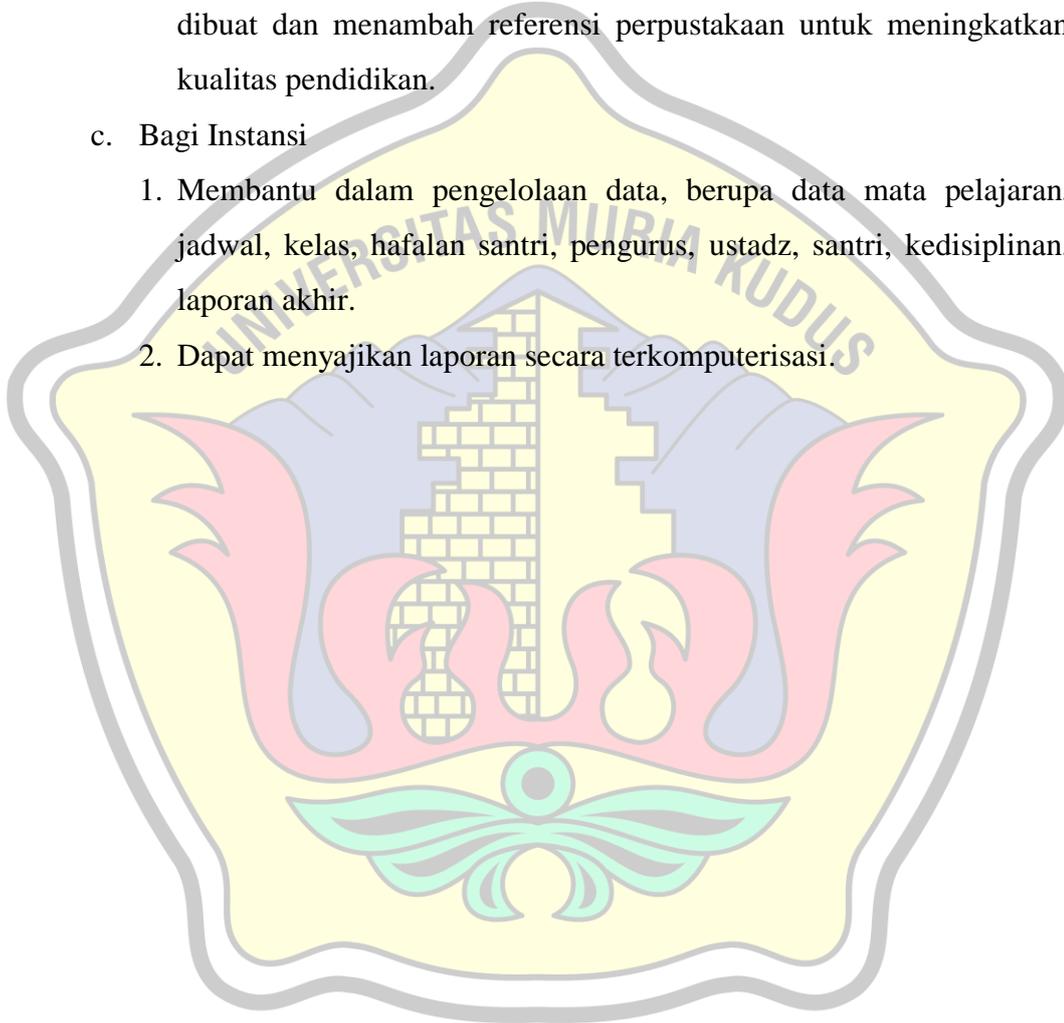
Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu melakukan perancangan sebuah sisten informasi pendidikan pondok pesantren berbasis web pada Pondok Pesantren Al-Huda.

1.5. Manfaat

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

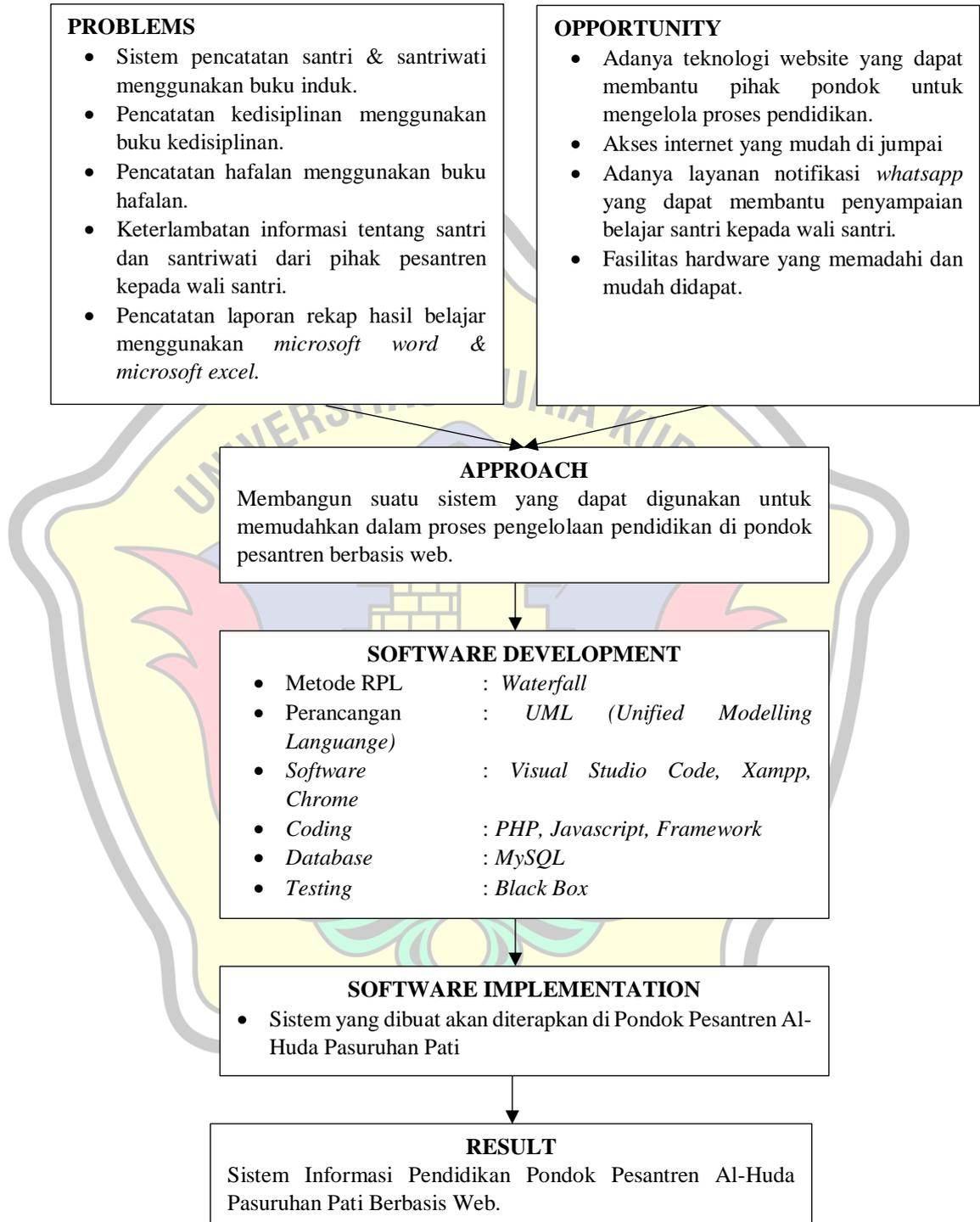
- a. Bagi Penulis
 1. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan permasalahan yang di temukan di lapangan.
 2. Sebagai bentuk kontribusi kepada Universitas Muria Kudus khususnya Program Studi Sistem Informasi.

3. Sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi guna memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi Akademis
1. Mengetahui seberapa jauh pemahaman penulis memahami materi yang di peroleh di perkuliahan dan menerapkannya di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan.
 2. Untuk pembanding atau literature penyusunan skripsi yang akan dibuat dan menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi Instansi
1. Membantu dalam pengelolaan data, berupa data mata pelajaran, jadwal, kelas, hafalan santri, pengurus, ustadz, santri, kedisiplinan, laporan akhir.
 2. Dapat menyajikan laporan secara terkomputerisasi.



1.6. KERANGKA PEMIKIRAN

Adapun kerangka pemikiran yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem informasi di pondok pesantren Al-Huda adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran